

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK X Kota Bandung mengenai upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak melalui metode tanya jawab dengan media *digital book*, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses penerapan tindakan yang peneliti lakukan yaitu melalui kegiatan pembelajaran yang menerapkan metode tanya jawab. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan pada tingkatan kognitif Taksonomi Bloom yaitu kemampuan menganalisis (C4), mensintesis (C5), dan mencipta (C6). Tahapan penerapan metode tanya jawab yang dilaksanakan yaitu tahap persiapan, tahap awal, tahap pengembangan tanya jawab, dan tahap akhir. Pada siklus I, media *digital book* yang dipakai berasal dari *platform Literacy Cloud* dengan judul “Gelembung Ajaib Yuyun. Pada siklus II media *digital book* yang dipakai berasal dari *platform Let’s Read* dengan judul “Apa Bisa?”. Pada siklus III media *digital book* yang dipakai dari *platform Let’s Read* dengan judul “Naning Ingin Seperti Ibu”. Terakhir, pada siklus IV menggunakan media *digital book* dari *platform BookBot* dengan judul “Mainan Misterius”.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun setelah diterapkannya metode tanya jawab dengan media *digital book* berada pada kategori sangat tinggi. Peningkatan kemampuan anak pada setiap indikator berpikir kritis dapat dilihat dari setiap tindakannya. Pada tindakan I, hasil presentase kemampuan berpikir kritis anak sebesar 30,81% dengan kriteria kurang baik. Pada tindakan II hasil presentasinya sebesar 55,73% dengan kriteria cukup baik. Pada tindakan III hasil presentasinya sebesar 86,87% dengan kriteria sangat baik. Terakhir, pada tindakan IV hasil presentasinya sebesar 94,24% dengan kriteria sangat baik. Maka dari tindakan I hingga tindakan IV menunjukkan hasil peningkatan yang sudah dihitung dengan

rumus N-gain yaitu sebesar 0,917 dan berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK X Kota Bandung melalui penerapan metode tanya jawab dengan media *digital book*.

## 5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun di TK X Kota Bandung mengalami peningkatan melalui penerapan metode tanya jawab dengan media *digital book*. Berdasarkan hal tersebut maka penerapan metode tanya jawab dengan media *digital book* ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan pada kognitif anak terutama pada kemampuan berpikir kritis.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta atas kesimpulan dan implikasi yang telah dipaparkan, terdapat pula beberapa rekomendasi sebagai upaya untuk dijadikan saran dan refleksi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis anak usia 5-6 tahun melalui metode tanya jawab dengan media *digital book* sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

Sekolah berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan setiap perkembangan anak, khususnya dalam perkembangan kognitif dimensi berpikir kritis. Setiap penggunaan media, metode, dan hal lainnya, sekolah hendaknya memberikan kesempatan bagi guru untuk lebih mengeksplorasi pengetahuannya serta menyesuaikan dengan perkembangan zaman seperti mengikuti seminar atau pelatihan bagi guru. Sekolah juga hendaknya berfokus pada visi dan misi sekolah serta aspek perkembangan anak sehingga dapat lebih mengoptimalkan setiap kegiatan untuk perkembangan anak.

### 2. Bagi guru

Guru berperan sebagai garda terdepan dalam meningkatkan kemampuan setiap anak karena guru menjadi peranan terpenting dalam keberhasilan di setiap kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya memahami karakteristik setiap anak dan

cara menghadapinya. Selain itu, guru juga perlu mengembangkan pengetahuannya terutama dalam meningkatnya media informasi saat ini. Inovasi dan kreatifitas guru menjadi hal terpenting dalam merencanakan pembelajaran anak.

### 3. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menemukan permasalahan lain dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut menggunakan metode serta media yang lebih inovatif lagi sesuai dengan zamannya. Diharapkan juga dapat menciptakan inovasi yang dapat dipakai berkelanjutan seperti dengan pembuatan media pembelajaran sehingga dapat terus bermanfaat bagi anak, guru, maupun sekolah.